



Perancangan Decorative Typeface Adaptasi dari Motif Gorga Dalihan Na Tolu untuk Melestarikan Seni Ornamen Batak Toba

Rendy Prayogi^{1*}, Mhd. Rusdi Tanjung², Dea Aprillia Manik³

^{1,2,3} Fakultas Seni dan Desain, Desain Komunikasi Visual, Universitas Potensi Utama, Indonesia

rendyprayogi3@gmail.com^{1*}, rsd.adi@gmail.com², deamanik631@gmail.com³

Alamat Kampus: Jln. K.L. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Medan Deli, Medan, Sumatera Utara, 20241

Korespondensi penulis: rendyprayogi3@gmail.com

Abstract. *Communication is the most important activity in everyday life, language and writing are effective communication tools both verbally and visually, communication in a visual context will be conveyed through typography. As time and technology develop, typography plays an important role and presents many types and styles of letters almost every day which have their own characteristics and uniqueness, one of which is decorative typefaces which have minimalist and geometric shapes as benchmarks. The design of this decorative typeface typography aims to create letters, numbers and punctuation characters that have their own uniqueness and characteristics by exploring the potential forms in the Gorga Dalihan Na Tolu motif in the Toba Batak Traditional House.*

Keywords: *Batak Toba, Decorative Typeface, Gorga, Typography*

Abstrak. *Komunikasi menjadi sebuah aktifitas terpenting dalam kehidupan sehari-hari, bahasa dan tulis perangkat komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun visual, komunikasi dalam konteks visual akan tersampaikan melalui tipografi. Seiring perkembangannya zaman dan teknologi tipografi memegang peranan yang penting dan banyak menghadirkan jenis dan gaya huruf hampir setiap harinya yang memiliki karakteristik dan keunikannya tersendiri salah satunya decorative typeface yang memiliki tolak ukur bentuk minimalis dan geometris. Perancangan tipografi decorative typeface ini bertujuan untuk menciptakan karakter huruf, angka dan tanda baca yang memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri dengan menggali potensi bentuk yang ada pada motif Gorga Dalihan Na Tolu pada Rumah Adat Batak Toba.*

Kata kunci: Batak Toba, Jenis Huruf Dekoratif, Gorga, Tipografi

1. LATAR BELAKANG

Sejak dulu Indonesia telah menyimpan keanekaragaman budaya yang menjadi ciri khas satu suku dengan suku lainnya. Sangat banyak pusaka leluhur berupa objek yang memiliki nilai filosofis. Salah satu peninggalan yang dimiliki Indonesia adalah ornamen. Bukti bahwa ornamen merupakan hasil peninggalan dari masyarakat tradisional, salah satunya dapat dilihat pada pahatan kayu khas Sumatera Utara yaitu Gorga. Masyarakat batak memaknai setiap ukiran-ukiran ini berdasarkan penempatannya karena tidak setiap jenis ukiran Gorga ditempatkan sembarangan pada setiap rumah. Penentuan jenis ornamen berdasar pada kedudukan adat si pemilik rumah di masyarakat setempat. Selain itu, Gorga juga dipakai sebagai simbol keamanan ekonomi seseorang (S.P. Samosir, 2022)

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan modern, masyarakat Batak cenderung sudah meninggalkan bentuk arsitektur tradisional sehingga Gorga perlahan pudar eksistensinya. Meskipun beberapa masyarakat Batak masih sadar pentingnya fungsi ornamen

ini untuk berkomunikasi ke publik tetapi sayangnya banyak juga dari bangunan di Sumatera Utara tidak menyuarakan dengan benar ornamennya dan hanyalah menjadi unsur estetika semata yang tidak berbicara dan tidak banyak yang mengenalnya lagi (T.P. Siburian, 2022:51). Dengan demikian nilai budaya tradisional, seperti ornamen Gorga yang ada di rumah adat Batak menjadi dekat kembali dan mendapatkan posisi di benak masyarakat sebagai bentuk komunikasi.

Komunikasi menjadi sebuah aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia, Selama berabad-abad lamanya telah terbukti bahwa Bahasa tulis merupakan sebuah perangkat komunikasi yang efektif baik secara verbal ataupun visual. Rangkaian huruf dalam sebuah kata atau kalimat bukan saja mengacu kepada sebuah objek atau gagasan tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra ataupun kesan secara visual (Sihombing 2001:2). Komunikasi dalam konteks visual akan tersampaikan lewat aksara, huruf maupun tipografi (Indiria 2013:1).

Dalam ilmu tipografi ada beberapa istilah bukan hanya *font* atau huruf namun ada juga istilah yang disebut dengan *typeface*. *Typeface* merupakan sekumpulan rancangan karakter huruf yang memiliki kesamaan ciri-ciri visual ada beberapa bagian anatomi pada huruf yang satu dipakai Kembali pada huruf yang lain juga (Rustan 2011:17).

Dalam merespon permasalahan di atas, penulis ingin merancang sebuah media visual guna untuk mengenalkan warisan budaya dan kesenian Batak melalui pendekatan ranah Desain Komunikasi Visual yaitu dengan merancang eksplorasi tipografi yang diangkat dari karakter visual ragam hias motif ukir Gorga dengan mengadaptasi kemajuan teknologi dan tren tipografi yang sedang berkembang. Representasi identitas budaya Indonesia melalui tipografi adalah sebuah pergerakan yang dapat dilestarikan bagi desainer-desainer nasional maupun dunia, sehingga unsur budaya yang ditonjolkan semakin populer di nasional maupun internasional, serta memberikan rasa bangga dan dekat dengan masyarakat.

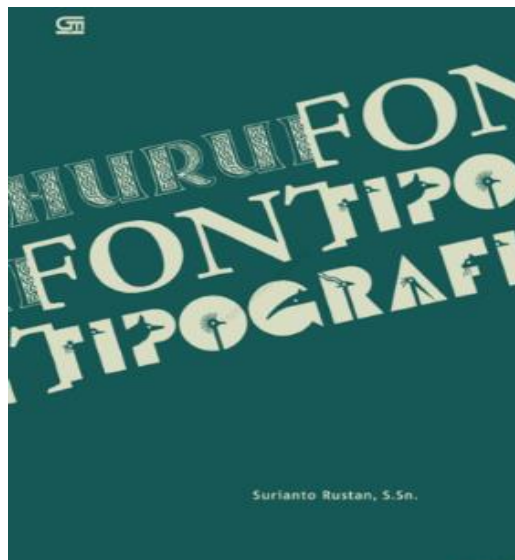
Disamping itu, tipografi yang berkarakter budaya Indoensia belum banyak dirancang terutama yang bertemakan seni dan kebudayaan Batak, sehingga menarik untuk dikembangkan potensinya. Oleh sebab itu, penulis mencoba mengangkat ukiran Gorga Batak sebagai sarana komunikasi visual bernuansa budaya Sumatera Utara. Penyelesaian permasalahan ini nantinya berupa perancangan *Typeface* yang berwajah kesenian khas Sumatera Utara yaitu ornamen Gorga. Selain memperkaya aset tipografi, perancangan ini harapannya dapat diterapkan sebagai tipografi identitas Sumatera Utara.

2. KAJIAN TEORITIS

Adapun beberapa tulisan terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, antara lain:

Buku Huruf, Font dan Tipografi Surianto Rustan

Surianto Rustan seorang penulis, pengajar dan desainer grafis yang sudah menerbitkan beberapa buku tentang desain grafis salah satunya berjudul “Huruf,Font & Tipografi” yang dimana menjelaskan Sejarah awal tipografi atau sistem tulisan pertama ada ribuan tahun sebelum masehi dan mengalami perkembangan hingga saat ini serta menjelaskan mengenai ilmu dasar dalam tipografi seperti prinsip tipografi dan proses perancangan tipografi, mulai dari anatomi huruf, klasifikasi umum huruf, *style/* gaya huruf dan *legibility* dan *readability*.



Gambar 1. Buku Huruf Font dan Tipografi
(Sumber: Surianti Rusta, S.Sn, 2017)

Buku Tipografi Dalam Desain Grafis

Buku Tipografi dalam desain grafis oleh Danton Sihombing edisi 2 yang merupakan pengembangan dari buku sebelumnya dengan materi yang lebih mendalam, dalam buku ini menjelaskan bagaimana evolusi huruf latin, landasan desain grafis yang mengedepankan kaidah-kaidah persepsi visual dari teori *gestalt*. Hadirnya tipografi dalam sebuah media terapan visual merupakan faktor yang membedakan antara desain grafis dan media ekspresi visual.



Gambar 2. Buku Tipografi Dalam Desain Grafis
(Sumber : Danton Sihombing, 2015)

Tipografi Ornamen Motif Ulos Dalihan Na Tolu



Gambar 3. Tipografi Ornamen Motif Ulos Dalihan Na Tolu
(Sumber : Rendy Prayogi, 2025)

Tipografi Ornamen Motif Ulos Dalihan Na Tolu adalah sebuah karakter huruf terinspirasi dari budaya Mandailing yang terdapat pada kain Ulos Dalihan Na Tolu , berupa *Modern display typeface* dengan bentuk geometris menciptakan sebuah karakteristik tegas, *modern* dan *minimalis*.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memiliki beberapa tahapan dalam penciptaan sebuah karya desain tipografi adaptasi dari ornamen ulos Dalihan Na Tolu Mandailing.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data informasi secara langsung seperti observasi dan wawancara. Pada pengumpulan data menggunakan metode primer perancang melakukan kunjungan langsung ke

lokasi rumah adat Batak Toba di Balige untuk mengetahui jenis-jenis motif Gorga dari Batak Toba dan Sejarah dibalik terciptanya bentuk-bentuk motif Gorga yang terdapat pada rumah adat Batak Toba. Dari riset mengenai bentuk dan jenis motif Gorga pada rumah adat Batak Toba tersebut perancang memilih satu jenis dan bentuk motif Gorga yang ada di bangunan rumah adat Batak Toba yaitu motif Gorga Dalihan Na Tolu dikarenakan bentuk tersebut sejalan dengan konsep perancangan *Decorative Typeface* yang ingin diciptakan.



Gambar 4. Atap Rumah Adat Batak

(Sumber : Rendy Prayogi, 2025)

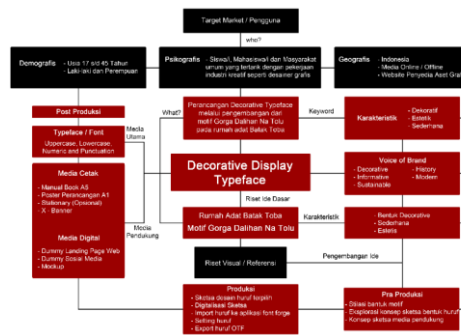
Penulis juga melakukan riset melalui buku, website dan sumber jurnal, adapun penulis menjadikan buku karya Danton Sihombing yang berjudul “Tipografi Dalam Desain Grafis” yang menjelaskan ilmu pengetahuan tentang huruf dan pengolahan huruf yang merupakan komponen penting dalam desain.

Ide Kreatif

a. Konsep Dasar

Konsep kreatif ataupun ide dasar pada perancangan karya Tugas Akhir Skripsi yaitu dengan melakukan pengembangan sebagian bentuk motif Gorga Dalihan Na Tolu pada rumah adat Batak Toba ke dalam bentuk baru yaitu berupa *Decorative Typeface* dalam hal ini motif Gorga Dalihan Na Tolu berguna menjadi aksesoris pendukung visual, bentuk visual dasar dan elemen estetis namun masih mengedepankan prinsip-prinsip tipografi seperti *clarity, legability dan readability*.

b. Brainstorming



Gambar 5. Brainstorming

(Sumber : Rendy Prayogi, 2025)

Tema dan Target Audience

Tema yang ingin diciptakan dari perancangan ini ialah pendekatan kepada gaya desain dekoratif, estetik, dan sederhana sehingga hasil akhir dari perancangan ini mampu beradaptasi dan sesuai dengan semua media grafis dan diharapkan mampu bertahan untuk jangka waktu yang panjang. Sehingga mendapat mencapai segmen target *audience* yang diharapkan dengan rentang usia 17 – 45 tahun, jenis kelamin Laki dan Perempuan, pekerja & umum yang memiliki minat keahlian dalam bidang industri kreatif seperti desainer grafis, videographi, fotografi dan memiliki minat tentang desain huruf serta target wilayah cakupan sasaran dari perancangan ini harapannya ialah Sumatera Utara Indonesia dan *world wide*.

Strategi Kreatif

a. *What to say*

Bahasa tulis merupakan sebuah perangkat komunikasi yang efektif baik secara verbal ataupun visual. Komunikasi dalam konteks visual akan tersampaikan lewat aksara, huruf maupun tipografi. Pendekatan karya tradisional dengan karya modern dapat menciptakan satu atau lebih bentuk baru.

b. *How to say*

Adapun dengan Perancangan *Decorative Typeface* yang dengan mengadaptasi motif Gorga Dalihan Na Tolu pada rumah adat Batak Toba dalam hal ini berperan sebagai elemen estetik dan bentuk visual dasar yang akan dikembangkan kedalam bentuk baru.

Konsep Media

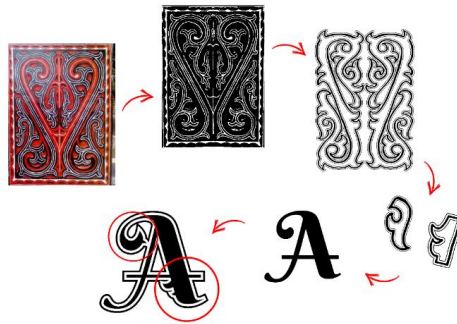
a. Media Utama

Media utama pada perancangan karya skripsi ialah berupa digital *Display Typeface* atau *font* dengan format OTF/TTF. Dengan karakteristik dekoratif, estetik, dan sederhana.

b. Media Pendukung

Media pendukung publikasi terbagi menjadi dua yaitu *online* dan *Offline*, publikasi *online* ialah Platform untuk mempresentasikan karya seperti *Behance*, *Pinterest* & *Gumroads*, adapun media publikasi pendukung offline ialah media cetak seperti *Manual Book*, Poster A2/A3, Tumbler, Baju Kaos dan Stiker.

Visualisasi/ Identifikasi Bentuk Dasar



Gambar 6. Identifikasi Bentuk Dasar

(Sumber : Rendy Prayogi, 2025)

Identifikasi bentuk dasar ialah proses eksplorasi penemuan bentuk baru dari bentuk asli yang sudah ada digunakan sebagai ide dasar dalam proses penciptaan karakter huruf.

Alternatif Sketsa

Konsep sketsa huruf berupa Hdxp yang nantinya konsep terpilih akan dikembangkan menjadi karakter huruf, angka dan tanda baca yang lengkap.



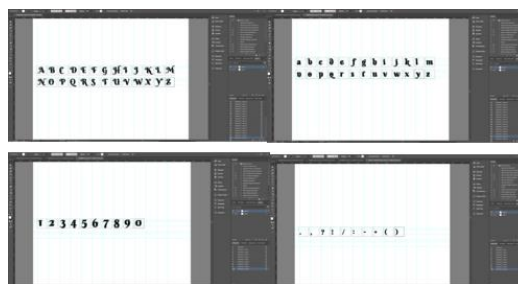
Gambar 7. Alternatif Sketsa

(Sumber : Rendy Prayogi, 2025)

Terpilih satu dari dua alternatif desain konsep sketsa yang terlampir yaitu sketsa desain nomor 2, karena karakter dari sketsa tersebut dinilai paling mendekati dengan motif Dalihan Na Tolu dan sesuai dengan tema yang ditentukan, untuk selanjutnya dari sketsa yang telah terpilih dikembangkan kedalam karakter huruf, angka dan tanda baca yang lebih kompleks mulai dari *Uppercase* A sampai Z, *Lowercase* a sampai z, angka 0 sampai 9 dan beberapa tanda baca.

Digitalisasi Karakter Set

Digitalisasi karakter set seluruh karakter *uppercase*, *lowercase*, *numeric* dan *punctuation* yang sudah terpilih melalui aplikasi berbasis vektor yaitu adobe illustrator.



Gambar 8. Digital *Uppercase*, *Lowercase*, *Numeric* & *Punctuatuion*

(Sumber: Rendy Prayogi, 2025)

Generate Font (TTF/OTF)



Gambar 9. Generate Font (TTF/OTF)

(Sumber: Rendy Prayogi, 2025)

Digitalisasi karakter set seluruh karakter *uppercase*, *lowercase*, *numeric* dan *punctuation* yang sudah terpilih melalui aplikasi berbasis vektor yaitu adobe illustrator.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karya

Deskripsi Karya merupakan pembahasan mengenai karya mulai dari media utama hingga ke media pendukung karya, pada perancangan *decorative typeface* adaptasi dari motif Gorga Dalihan Na Tolu Pada rumah adat Batak Toba, menggunakan media utama, *media preview* dan media pendukung.

Media Utama

Media utama pada perancangan *decorative typeface* adaptasi dari motif Gorga Dalihan Na Tolu adalah berupa *Display font* dengan format *OTF (open type feature)* dan *TTF (true type feature)* 26 Uppercase , 26 Lowercase, 10 numeric, 15 punctuation.



Gambar 10. Dalihan Na Tolu *Display Font*

(Sumber: Rendy Prayogi, 2025)

Media Preview

Media *Preview* atau pratayang pada perancangan ini ialah mengacu pada konsep media presentasi dari karakter huruf atau *font* Dalihan-Na Tolu untuk menampilkan karakter set huruf, angka dan tanda baca serta contoh implementasi penggunaan *font* pada berbagai media desain yang *responsive* dan nantinya menjadi media *preview* yang akan ditampilkan pada *website/portofolio*.



Gambar 11. Preview Dalihan Na Tolu *Display Font*

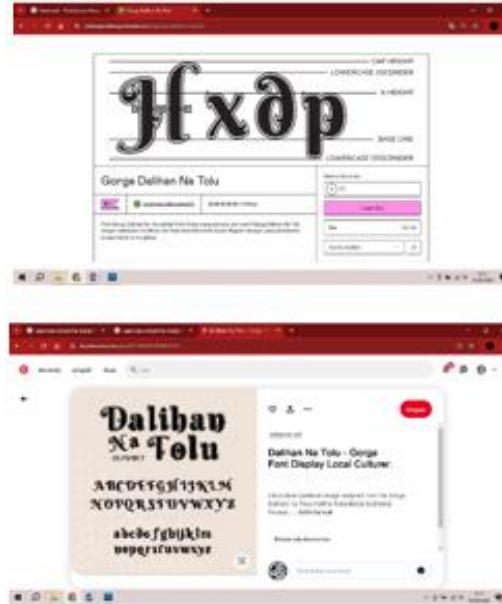
(Sumber: Rendy Prayogi, 2025)

Media Pendukung

Media Pendukung pada perancangan ini ialah mengacu pada media promosi atau publikasi hasil akhir dari perancangan yaitu Dalihan Na Tolu *Display Font* berguna agar menjangkau lebih luas target *audience*.

a. *Gumroads & Pinterest*

Gumroad dan *Pinterest* merupakan *platform* yang memang dirancang khusus untuk pekerja kreatif seperti desainer, ilustrator, potografer dan lainnya berbagi karya serta memudahkan dalam membuat portofolio karya dan menjual produk *digital* dan aset.



Gambar 12. *Preview Gumroads & Pinterest*

(Sumber: Rendy Prayogi, 2025)

b. *Manual Book*

Manual Book Dalihan Na Tolu Font dengan ukuran kertas A5 berisi pembahasan singkat tentang latar belakang proses perancangan Dalihan Na Tolu *Display Font*, beserta standar ukuran dan contoh implementasi pada berbagai media visual yang *responsive*.



Gambar 13. *Manual Book Dalihan Na Tolu Display Font*

(Sumber: Rendy Prayogi, 2025)

c. Poster Perancangan

Poster Perancangan merupakan media cetak yang berisi informasi tentang proses perancangan karya.



Gambar 14. Poster Perancangan

(Sumber: Rendy Prayogi, 2025)

d. *Tumbler*

Implementasi Dalihan Na Tolu *Display Font* pada media cetak *tumbler*.



Gambar 15. Tumbler

(Sumber: Rendy Prayogi, 2025)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Komunikasi bagian yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari, hampir tiap harinya kita sebagai manusia melakukan kegiatan berkomunikasi. Terbukti bahasa dan tulis merupakan perangkat komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun visual, komunikasi dalam bentuk visual akan tersampaikan melalui huruf, aksara dan tipografi. Tipografi merupakan cabang

ilmu yang membahas tentang huruf/ *font* dan *typeface*. Seiring berkembangannya zaman, hampir setiap harinya bermunculan jenis *typeface* baru termasuk *decorative display typeface*. Akan tetapi hanya sedikit *decorative typeface* yang dirancang dengan mengadaptasi atau menggabungkan unsur budaya dalam hal ini berperan sebagai pendukung nilai estetis yang memiliki keunikan tersendiri. Salah satu ciri dari konsep desain decorative ialah memiliki beberapa tolak ukur yang dapat diidentifikasi seperti bentuk yang sederhana dan menunjukkan pola-pola yang estetis. Di Indonesia khususnya Sumatera Utara memiliki bentuk-bentuk motif yang memenuhi kriteria dari gaya desain decorative dan estetis, salah satunya motif Gorga Dalihan Na Tolu pada rumah adat Batak Toba yang memiliki karakteristik yang berbentuk jalinan sulur yang saling terikat yang merupakan falsafah hidup orang Batak dalam menjalin hubungan dengan sesama Manusia (menghormati, menghargai, dan menolong). Dari keunikan dan karakteristik tersebut muncul solusi kreatif yang bertujuan untuk menggali potensi yang ada pada motif Gorga Dalihan Na Tolu dan penciptaan aset grafis yang mengadaptasi dari motif tersebut ialah perancangan karakter huruf, angka dan tanda baca atau *typeface*. Hasil dari perancangan *typeface* adaptasi dari motif Gorga Dalihan Na Tolu dapat menjadi salah satu ide baru dalam menggali potensi yang ada pada motif budaya dengan menggabungkan ke konsep yang *decorative* dengan tampilan *modern* sehingga mampu bertahan untuk jangka waktu yang cukup lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada:

- a. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
- b. Dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, kritik, dan masukan berharga dalam setiap tahapan penelitian ini.
- c. Departemen/Program Studi Desain Komunikasi Visual, yang telah memberikan fasilitas dan ruang akademik untuk mengeksplorasi ide dan konsep dalam perancangan *typeface* ini.
- d. Para narasumber dan budayawan Batak Toba, yang telah membagikan wawasan dan pengetahuan mengenai filosofi Dalihan Na Tolu serta makna simbolik dari motif gorga.
- e. Keluarga dan sahabat, yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, dan motivasi selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, segala masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian seni ornamen Batak Toba melalui media desain tipografi.

DAFTAR REFERENSI

- Bimantara, E. (2021). *Buku Kecil Tentang Font*.
- FontForge Community. (2012). *Design With FontForge*. GitBook.
- Indiria, D. (2013). *Tipografi dan Tata Huruf dalam Desain Grafis*. Yogyakarta: ANDI.
- Maharsi, I. (2013). *Tiap Font Memiliki Nyawa dan Arti*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Pasaribu, J. R. (2020). *Belajar Praktis Adobe Illustrator*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayogi, R., Tanjung, M. R., & Alwi, H. (2025). Perancangan Tipografi Adaptasi dari Ornamen Motif Ulos Sadum Mandailing. *Jurnal Misterius: Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual*, 2(1), 26–37.
- Rustan, S. (2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2011). *Font dan Tipografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rustan, S. (2017). *Huruf, Font & Tipografi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samosir, S. P. (2022). *Makna Simbolik Gorga dalam Arsitektur Batak Toba*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Siburian, T. P. (2022). *Estetika Gorga dalam Perspektif Budaya Batak*. Medan: Penerbit Aksara Budaya.
- Sihombing, D. (2001). *Tipografi dalam Desain Grafis* (Edisi 1). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sihombing, D. (2015). *Tipografi dalam Desain Grafis* (Edisi 2). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiharto, R. (2014). *Psikologi Warna dalam Desain*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sutopo, H. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian Seni dan Desain*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.